

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data terhadap kualitas produk sepatu pria di CV. Valentino Shoes, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian kualitas produk sepatu pria yang telah dilakukan oleh CV.Valentino Shoes dalam upaya meminimumkan produk cacat dilakukan atas bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Standar pengendalian yang ditetapkan adalah sebesar 0.07, ini artinya perusahaan hanya menetapkan berdasarkan barang yang diproduksi.
2. Penerapan metode *Statistical Quality Control* tepat digunakan untuk pengendalian kualitas produk sepatu pria. Hasil *Statistical Quality Control* adalah sebagai berikut :
  - a) Karakteristik kualitas atau jenis cacat paling banyak terjadi pada proses produksi pembuatan sepatu pria adalah pengeleman tidak sempurna yang mencapai 24,6% dari total produk cacat
  - b) Pengendalian kualitas sepatu berdasarkan metode kendali  $p$  berkisar 0.066 yang berarti masih dalam batas normal. Standar pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan maksimum adalah sebesar 0,07 dan masih lebih tinggi dibandingkan perhitungan yang didasarkan pada kendali  $p$  yaitu 0,066, maka lebih efektif jika perusahaan menggunakan metoda  $p$ -chart.

c) Berdasarkan diagram sebab akibat terdapat lima factor penyebab permasalahan munculnya jenis cacat yaitu manusia, mesin, bahan baku, metode kerja dan lingkungan. Hasil analisa diagram sebab akibat kegagalan produksi sepatu pria cenderung lebih banyak diakibatkan oleh factor manusia dibandingkan dengan faktor lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran diantaranya

1. Perusahaan lebih memperhatikan pengendalian kualitas sepatu dari segi kualitas bahan dan mesin yang digunakan, karena hal ini akan mempunyai dampak terhadap keuntungan perusahaan.
2. Penerapan metode *Statistical Quality Control*
  - a) Perusahaan lebih memperhatikan tempat penyimpanan sisa bahan baku yang telah digunakan oleh karyawan, karena hal ini akan berdampak pada kualitas bahan tersebut.
  - b) Perusahaan dapat mengecek ulang atau menggunakan metode yang lebih baik dalam hal ini menggunakan metode kendali  $p$ . Hal ini dilakukan untuk mengurangi kecatatan barang yang diproduksi dan dapat menghemat biaya yang dikeluarkan atau dapat menekan kerugian karena banyaknya barang yang cacat.

c) Faktor SDM masih dominan terjadinya produk cacat, untuk itu manajemen perusahaan sebaiknya melakukan bimbingan atau pelatihan singkat terutama bagi karyawan baru sebelum mereka siap untuk bekerja. Selain itu pentingnya menjaga dan meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian bonus bagi karyawan yang dapat menghasilkan produk di atas target dan tidak cacat.

